

ABSTRAK

Imunisasi dibagi menjadi dua, yaitu imunisasi wajib dan anjuran. Imunisasi anjuran meliputi Hib, MMR, Thypoid, Hepatitis A. Rendahnya kunjungan bayi ke fasilitas kesehatan untuk melakukan imunisasi anjuran menyebabkan bayi rentan sekali terpapar infeksi virus. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi anjuran yaitu pengetahuan ibu yang kurang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi anjuran pada balita di BKIA RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu yang memiliki balita di BKIA RSI Jemursari Surabaya dengan jumlah sampel 30 orang diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan KMS, dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (53,3%) responden berpengetahuan kurang dan sebagian besar (66,7%) tidak memberikan imunisasi anjuran. Hasil uji *chi-square* tidak memenuhi syarat, maka menggunakan *fisher exact test* dan didapatkan probabilitas $0,019 < 0,05$, maka hipotesa penelitian diterima berarti ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi anjuran pada balita di BKIA RSI Jemursari Surabaya.

Dapat disimpulkan semakin baik pengetahuan maka ibu memberikan imunisasi anjuran pada balitanya. Diharapkan petugas kesehatan memberikan promosi kesehatan tentang pentingnya imunisasi anjuran agar ibu mengetahui manfaatnya sehingga memberikan imunisasi anjuran pada balitanya.

Kata kunci : pengetahuan, imunisasi anjuran